Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 10, Nomor 2, Mei 2025
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Penggunaan Media Pembelajaran Fotonovela berbasis *Smartbox* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5A SDN Pakis V Surabaya

Indah Suryanda*, Diyas Age Larasati, Nanda Dini Novayanti
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Surabaya, Indonesia
*Corresponding Author: peserta.12985@ppg.belajar.id, larasati_age@yahoo.co.id

Article History
Received : March 06th, 2025
Revised : April 27th, 2025
Accepted : May 05th, 2025

Abstract: Penelitian ini berawal dari temuan tentang masalah terkait rendahnya motivasi belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran Fotonovela berbasis *Smartbox* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5A SDN Pakis V Surabaya pada mata pelajaran Pancasila. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat langkah yakni: Merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan refleksi. Setiap siklus melibatkan dua pertemuan. Dalam pertemuan pertama, guru menyampaikan materi dan membagi siswa menjadi kelompok untuk Menyusun fotonovela berbasis smartbox hingga menjadi gambar yang utuh dan urut. Di pertemuan kedua, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan mendiskusikan urutan gambar dengan logis. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa angket lembar observasi untuk menilai kinerja guru, lembar observasi siswa untuk mengevaluasi partisipasi dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian ini diindikasi oleh beberapa faktor: 1) Penggunaan media pembelajaran fotonovela berbasis smartbox mencapai tingkat keberhasilan 100%, 2) Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pancasila menunjukkan adanya peningkatan melalui hasil penelitian siklus I hasil observasi 46% dan hasil angket 63% sedangkan pada siklus II hasil observasi menjadi 74% dan hasil angke menjadi 78%. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Fotonovela berbasis *Smartbox* terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5A SDN Pakis V Surabaya

Keywords: Fotonovela, Motivasi Belajar, *Smartbox*.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran pada mata pelajaran Pancasila di sekolah dasar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi yang mendukung untuk memberikan hasil belajar yang lebih baik (Romadlon dan Nabilah, 2023) Penelitian Hendrizal (2020) menunjukkan bahwa realita di lapangan siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik dalam mata pelajaran belajar matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam ataupun mata pelajaran yang lainya. Banyak siswa merasa tidak betah dan bermalas-malasan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Motivasi memiliki peran sebagai usaha dalam mencapai prestasi, seseorang melakukan usaha karena ada motivasi (Prinotama, et al., 2019) Hal ini menunjukan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang kuat. Siswa masih mengganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar kontek belajar seperti berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran, sms-an dengan handphone dan menggambar-gambar buku catatan. Padahal motivasi belajar sangat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif serta dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang akan dicapai siswa itu sendiri (Aris, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah media fotonovela berbasis smartbox. Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa media fotonovela berbasis smartbox memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Sumarti,S.S, Sulhadi, & Rahma, D.A, 2016; Nuryantini, A.Y, Pitriana, P, Anggraini, R, 2023; Masrukan, Isnarto, Wijayanti, S, 2017; Astuti, P, 2017; Rosa & Feronika, 2021; Harahap, V.A, 2024; Bukhori, I & Supriyanto, G.C; 2021).

Dari kajian-kajian di atas dapat diketahui bahwa media fotonovela efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Akan tetapi temuan-temuan tersebut lebih banyak dilakukan untuk mengukur hasil belajar dan berpikir kritis siswa. Sedangkan riset belum banyak dilakukan untuk mengkombinasikan media pembelajaran fotonovela berbasis smartbox. Media pembelajaran ini akan semakin bagus kalau berinteraksi dengan motivasi karena motivasi dapat menggerakkan suatu individu untuk melakukan suatu Tindakan (Uno, 2007) serta makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pembelajaran tersebut (Maskanah, 2015). Hasil kajian Zaman, Samino dan Anshori (2013) menunjukkan bahwa penggunaan motivasi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan kesadaran belajar pada diri siswa serta mencari pengalaman belajarnya. Hal ini diperkuat oleh Effendy, Murtiyoko, dan Wicaksono (2019) yang mengungkapkan bahwa motivasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan bertanya dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan paparan tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran fotonovela berbasis smartbox untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5A SDN Pakis V Surabaya

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai penelitian untuk membantu pendidik mengatasi hampir semua masalah yang diamati dalam skenario darurat dan membantu dalam mencapai tujuan dengan bekerja sama dalam struktur moral bersama (Ekawarna et al., 2021). Proses penelitian ini dilaksanakan melalui siklus tindakan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan melakukan refleksi (Arikunto et al., 2019). Rancangan PTK ini bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, tindakan difokuskan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 5A SDN Pakis V Surabaya melalui penggunaan media Fotonovela berbasis Smartbox di kelas. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, dengan alokasi waktu 1 x 40 menit per pertemuan. Setiap siklus mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes & dokumentasi (Arikunto, 2019). Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian informasi dan verifikasi kesimpulan (Emzir, 2020). Indikator keberhasilan penelitian ini adalah pencapaian ketuntasan motivasi belajar siswa minimal 70% dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media fotonovela berbasis smartbox mencapai 100%. Berikut ini adalah indikator-indikator yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Kategori Penilaian	Skor
Motivasi sangar rendah	20% - 49%
Motivasi rendah	50% - 69%
Motivasi tinggi	70% - 79%
Motivasi sangat tinggi	80% - 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media pembelajaran Fotonovela berbasis Smartbox untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5A SDN Pakis V Surabaya merupakan metode untuk memperbaiki pembelajaran Pendidikan Pancasila. Temuan di jelaskan dalam introduksi mengindikasi bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila saat ini masih belum berjalan secara efektif. Diperlukan berbagai perbaikan untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik. Langkah ini dilakukan lewat riset tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, proses pembelajaran diterapkan dengan media fotonovela, dan hasil datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I

Konsep Pengukuran	Indikator Motivasi	Jumlah Siswa	%
Ciri-ciri Siswa yang termotivasi	a. Tekun mengerjakan tugas	9	34%
	b. Ulet menangani kesulitan	14	53%
	c. Belajar penuh semangat	10	38%
	d. Memiliki ketertarikan memecahkan sebuah masalah	11	42%

Konsep Pengukuran	Indikator Motivasi	Jumlah Siswa	%
	e. Memiliki perhatian penuh terhadap proses pembelajaran	15	57%
	f. Memiliki kreativitas tinggi	16	61%
	g. Yakin dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat	10	38%
Jumlah	**46%**		

Data observasi Siklus I (dirinci pada Tabel 2) mengindikasikan variasi tingkat motivasi belajar siswa. Ditemukan bahwa 34% siswa (9 orang) tekun dalam mengerjakan tugas, 53% (14 siswa) ulet menghadapi kesulitan, dan 38% (10 siswa) menunjukkan semangat belajar. Selain itu, 42% siswa (11 orang) tertarik pada permasalahan, 57% (15 siswa) fokus pada pembelajaran. Kreativitas tinggi teramati pada 61% siswa (16 orang), dan 38% (10 siswa) percaya diri dalam berpendapat. Secara keseluruhan, hasil observasi Siklus I ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, dengan rata-rata pencapaian kelas sebesar 46%. Selanjutnya, sebuah angket disebarkan kepada siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengisian angket ini dilakukan setelah penerapan media fotonovela berbasis smartbox. Hasil dari sebaran angket tersebut disajikan dalam gambar berikut ini.

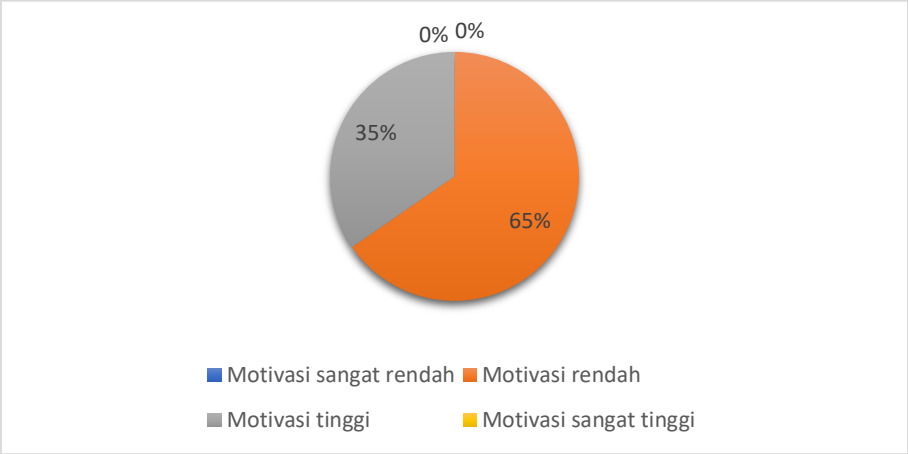

Gambar 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Data motivasi belajar siswa yang tersaji pada Gambar 1 menunjukkan rata-rata skor 35 % siswa dengan motivasi tinggi, 0% siswa dengan motivasi sangat rendah, 65% siswa dengan motivasi rendah dan 0% siswa dengan motivasi sangat tinggi. Kemudian rata-rata dari hasil angket motivasi belajar siklus I sebesar 63%. Angka ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa secara umum masih berada pada kategori rendah. Analisis lebih lanjut menyimpulkan bahwa kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh dua faktor utama: pertama, implementasi media pembelajaran oleh guru yang belum sepenuhnya optimal, yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan aktif siswa. Kedua, manajemen kelas yang kurang efektif, yang termanifestasi dalam suasana belajar yang kurang kondusif, seperti adanya kegaduhan, siswa yang tidak fokus pada materi, dan partisipasi diskusi kelompok yang belum merata.

Berdasarkan temuan ini, tindakan perbaikan menjadi krusial untuk pelaksanaan Siklus II agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Rencana perbaikan difokuskan pada: (1) Peningkatan peran peneliti dalam mengelola kelas secara lebih tegas, (2) Pengawasan yang lebih cermat terhadap dinamika diskusi siswa, dan (3) Pemberian dorongan motivasi kepada siswa yang cenderung pasif agar lebih berani berpendapat dan bertanya. Hasil refleksi Siklus I ini akan diintegrasikan ke dalam pelaksanaan Siklus II, yang akan mengikuti tahapan serupa. Temuan dari Siklus II akan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II

Konsep Pengukuran	Indikator Motivasi	Jumlah Siswa	%
Ciri-ciri Siswa yang termotivasi	a. Tekun mengerjakan tugas	18	69%
	b. Ulet menangani kesulitan	17	65%%
	c. Belajar penuh semangat	20	76%%
	d. Memiliki ketertarikan memecahkan sebuah masalah	17	65%
	e. Memiliki perhatian penuh terhadap proses pembelajaran	22	84%
	f. Memiliki kreativitas tinggi	21	80%
	g. Yakin dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat	19	73%
Jumlah	**74%**		

Data dari angket motivasi belajar siswa (Tabel 2) menghasilkan skor rata-rata 46%, sebuah angka yang mengindikasikan tingkat motivasi yang masih tergolong rendah pada Siklus I. Analisis reflektif mengaitkan rendahnya motivasi ini dengan dua faktor utama: implementasi media pembelajaran yang belum sepenuhnya optimal oleh guru, yang berdampak pada kurangnya keterlibatan aktif dan antusiasme siswa, serta manajemen kelas yang perlu ditingkatkan. Bukti dari manajemen kelas yang kurang efektif ini terlihat pada suasana belajar yang kurang kondusif, ditandai dengan adanya gangguan suara, siswa yang terlibat dalam aktivitas non-pembelajaran, dan partisipasi dalam diskusi kelompok yang belum merata. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya tindakan perbaikan agar pelaksanaan Siklus II dapat mencapai target yang diharapkan. Rencana tindak lanjut difokuskan pada peningkatan ketegasan peneliti dalam mengelola kelas, pemantauan yang lebih cermat selama diskusi, dan pemberian dorongan kepada siswa yang kurang aktif agar lebih percaya diri dalam berpendapat atau bertanya.

Sebagai hasil dari implementasi perbaikan tersebut, data yang terkumpul pada Siklus II menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa secara signifikan. Rinciannya menunjukkan bahwa 69% siswa (18 orang) tekun menyelesaikan tugas, 65% (2 siswa) ulet menghadapi kesulitan, dan 76% (20 siswa) menunjukkan semangat belajar tinggi. Minat pada pemecahan masalah tercatat pada 65% siswa (17 orang), sementara perhatian penuh selama pembelajaran dicapai oleh 84% siswa (22 orang). Selain itu, kreativitas tinggi tampak pada 80% siswa (21 orang), dan keyakinan diri saat berpendapat dimiliki oleh 73% siswa (19 orang). Secara keseluruhan, temuan Siklus II ini mengonfirmasi bahwa motivasi belajar siswa telah meningkat ke level yang tinggi, dengan rata-rata persentase mencapai 74%. Peningkatan ini merupakan dampak langsung dari intervensi yang dilakukan berdasarkan refleksi Siklus I. Perbandingan data antara kedua siklus akan disajikan untuk memperjelas kemajuan yang dicapai.

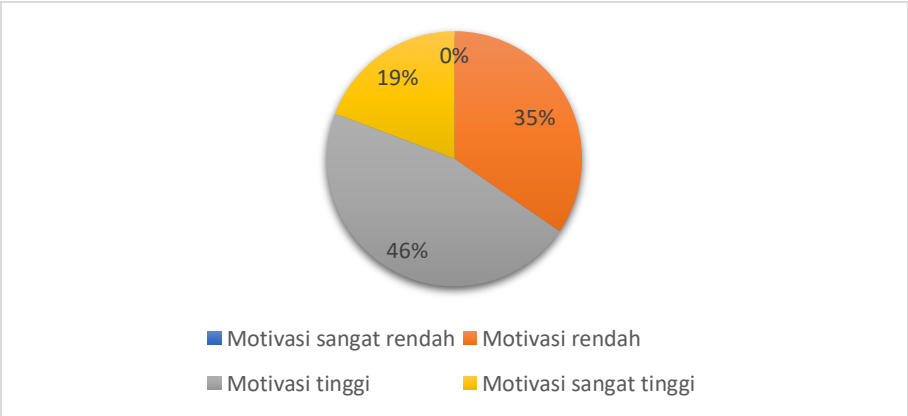

Gambar 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

Pada Gambar 2 diatas yang merupakan hasil dari siklus II dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa memiliki persentase 19% siswa dengan motivasi sangat tinggi, 0% siswa dengan motivasi sangat rendah, 35% siswa dengan motivasi rendah dan 46% siswa dengan motivasi tinggi. Kemudian rata-rata angket motivasi belajar siklus II 78%. Hasil data tersebut merupakan hasil dari perbaikan yang dilakukan dari siklus I sehingga pada siklus II terdapat peningkatan motivasi belajar siswa. Berikut perbandingan data antara siklus I dan siklus II.

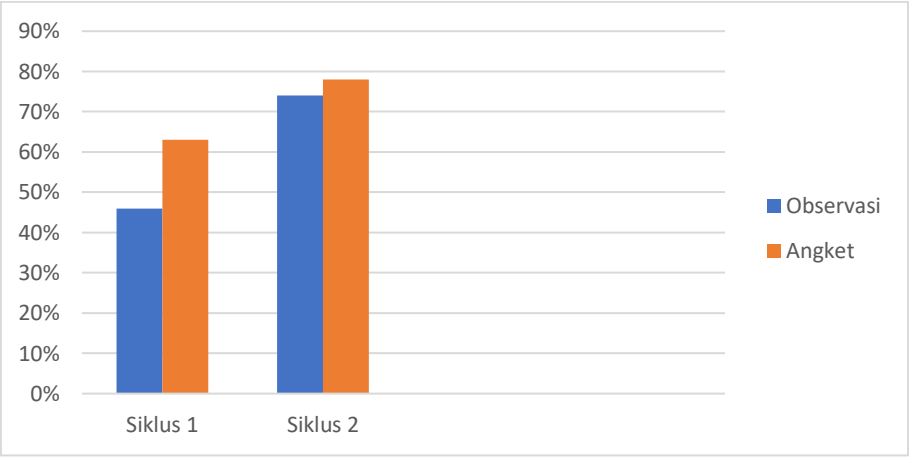

Gambar 3. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan keseluruhan proses penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan utama bahwa implementasi media pembelajaran Fotonovela berbasis Smartbox terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 5A SDN Pakis V Surabaya. Peningkatan ini secara spesifik teramati dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Intervensi yang dirancang dengan memanfaatkan media inovatif ini, dan diterapkan melalui siklus tindakan, berhasil mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu mendorong keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Bukti kuantitatif dari peningkatan motivasi ini terdokumentasi secara jelas melalui perbandingan data antar siklus. Pada Siklus I, kondisi awal menunjukkan tingkat motivasi yang masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Hal ini tercermin dari skor rata-rata hasil observasi partisipasi dan semangat siswa yang hanya mencapai 46%, serta hasil angket persepsi motivasi diri siswa yang berada pada angka 63%. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa sebelum intervensi dioptimalkan, motivasi siswa belum mencapai level yang diharapkan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Setelah implementasi tindakan perbaikan berdasarkan refleksi Siklus I, terjadi peningkatan yang substansial pada Siklus II. Hasil observasi motivasi belajar siswa melonjak secara signifikan menjadi 74%, menunjukkan perbaikan dalam aspek-aspek seperti perhatian, ketekunan, dan keaktifan. Lebih lanjut, skor rata-rata angket motivasi siswa juga naik secara meyakinkan mencapai 78%. Pencapaian pada Siklus II ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan media Fotonovela berbasis Smartbox dalam mendorong motivasi belajar siswa, tetapi juga mengindikasikan bahwa indikator keberhasilan penelitian terkait peningkatan motivasi telah tercapai secara memuaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan beribu terima kasih dan rasa syukur serta apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan tak ternilai dalam penyelesaian penelitian tindakan kelas ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Ibu Diyas Age Larasati selaku Dosen Pembimbing, atas kesabaran, arahan akademis, bimbingan intensif, dan masukan konstruktif yang sangat fundamental bagi arah dan kualitas penelitian ini. Ucapan terima kasih setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada Ibu Nanda Dini Novayanti di SDN Pakis V Surabaya, yang telah berkenan menjadi Guru Pamong, memberikan kesempatan berharga untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman praktis di lapangan, serta

memberikan dukungan penuh selama proses pelaksanaan PPL. Terima kasih juga untuk Ibu Chandra Kumalasari selaku wali kelas 5A yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas serta anak-anak kelas 5A SDN Pakis V Surabaya yang membantu dalam proses penelitian. Tidak lupa, ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada seluruh rekan-rekan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 2 tahun 2024 atas semangat kebersamaan, serta pengalaman belajar bersama yang sangat berarti selama masa PPL. Tidak lupa Terima kasih juga untuk Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai tempat menimba ilmu dan pengalaman yang sangat luar biasa. Semoga hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran Fotonovela berbasis Smartbox untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini dapat memberikan kontribusi positif bagi khazanah ilmu pendidikan, menjadi referensi bermanfaat bagi para pendidik, serta menjadi refleksi berharga bagi pengembangan praktik mengajar untuk generasi di masa mendatang.

REFERENSI

Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2019). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi (2019). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.

Aris, M. (2023) Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Role Playing Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 11 Muaro Jambi. Skripsi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Jambi. https://repository.unja.ac.id/51881/1/SKRIPSI%20M.ARIS.pdf

Effendy, A. A., Murtiyoko, H., & Wicaksono, W. (2019). Pemberian Motivasi Dalam Membangun Genenerasi Muda Yang Berkompeten Dan Religius Pada Madrasah Aliyah Ummul Qura Pondok Cabe, Pamulang Tangerang Selatan. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 2(1), 1. https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i1.3596

Ekawarna, Salam, M., & Anra, Y. (2021). Memilih Masalah Untuk Penelitian Tindakan Kelas: Bahan kajian untuk pelatihan Guru menyusun Laporan hasil PTK. Jurnal Karya Abdi, 5(1), 52–62.

Emzir. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Rajawali Pers.

Hendrizal (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter. Vol 2 No. https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/57

Maskanah (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Jigsaw di Kelas VI MI NU 14. Jurnal Walisongo.

Prinotama, A.N., Larasati, D.A., & Roosyanti, A. (2019) Pengaruh Joyfull Learning terhadap Motivasi Belajar di SDN Karah 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Dasar Vol 1 No 1

Romadlon, D.A., & Nabilah, J. (2023). Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di Sekolah Negeri. Jurnal PAI Raden Fattah Vol 6 No 2. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/21835/6938

Uno, H. B. (2007). Teori motivasi & pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara

Zaman, B., Samino, & Anshori, A. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode CTL Dan Pemberian Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Vii A Mts Negeri Teras, Boyolali Tahun 2012.